PENGARUH PEMBERIAN FERMENTASI AIR KELAPA DAN HERBISIDA ISOPROPIL AMINA GLIFOSAT PADA PENGENDALIAN GULMA Eleusine indica

SKRIPSI



DISUSUN OLEH

<u>AIDIL ANUGRAH SYAHWA</u>

21/22979/BP

FAKULTAS PERTANIAN INSTITUT PERTANIAN STIPER YOGYAKARTA 2025

PENGARUH PEMBERIAN FERMENTASI AIR KELAPA DAN HERBISIDA ISOPROPIL AMINA GLIFOSAT PADA PENGENDALIAN GULMA Eleusine indica

SKRIPSI



DISUSUN OLEH <u>AIDIL ANUGRAH SYAHWA</u> 21/22979/BP

PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI FAKULTAS PERTANIAN INSTITUT PERTANIAN STIPER YOGYAKARTA 2025

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN FERMENTASI AIR KELAPA DAN HERBISIDA *ISOPROPIL AMINA GLIFOSAT* PADA PENGENDALIAN GULMA *ELEUSINE INDICA*

Disusun oleh

AIDIL ANUGRAH SYAHWA

21/22979/BP

Telah dipertanggungjawabkan di depan Dosen Penguji Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Stiper Yogyakarta Pada tanggal, 10 Maret 2025.

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

INSTIPE

(Ir. Umi Kusumastuti Rusmarini., M.P) (Hangger Gahara Mawandha, SP. M.Sc.)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian

io Samsuri Tarmadja, SP, MP.)

PERTANIA

FAKULTAS PERTANIA

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 13 Maret 2025 Yang menyatakan,

Aidil Anugrah Syahwa

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas karunia – Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Pemberian fermentasi air kelapa dan herbisida *Isopropil Amina Glifosat* pada pengendalian gulma *Eleusine indica*".

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam – dalamnya kepada:

- 1. Ibu Ir. Umi Kusumastuti Rusmarini., M.P. selaku Dosen Pembimbing Pertama.
- 2. Bapak Hangger Gahara Mawandha, SP. M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Kedua.
- 3. Bapak Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng., selaku Rektor Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.
- 4. Bapak Ir. Samsuri Tarmadja, SP, M.P., selaku Dekan Fakultas Pertanian Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.
- 5. Ibu Dr. Sri Suryanti, S.P, M.P., selaku Ketua Program Studi Agroteknologi Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.
- 6. Kedua orang tua yang selalu mendukung untuk keberhasilan anaknya.
- 7. Fhita Arsya Hurul Aini yang telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan selalu memberikan semangat serta doa kepada Penulis. Terimakasih telah menjadi bagian perjalanan Penulis hingga penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna untuk pengembangan ilmu di masa yang akan datang dan bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 13 Maret 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDULii			
			iii
SURAT PERNYATAAN iv			
			V
		R ISI	vi
			vii
D. DELD G. LEGIS			X
		R LAMPIRAN	хi
		RI	
I.		NDAHULUAN	1
	Α.	Latar Belakang	1
	В.	Rumusan Masalah	4
	C.	Tujuan Penelitian	5
	D.	Manfaat Penelitian	6
		IJAUAN PUSTAKA	7
	A.	Tanaman Kelapa Sawit	7
	B.	Gulma Eleusine indica	9
	C.	Fermentasi Air Kelapa	11
	D.	Isopropil Amina Glifosat	14
	E.	Hipotesis	15
III.	METODE PENELITIAN		17
	A.	Waktu dan Tempat Penelitian	17
	B.	Alat dan Bahan	17
	C.	Rancangan Penelitian	17
	D.	Pelaksanaan Penelitian	18
	E.	Parameter Pengamatan	19
	F.	Analisis Data	20
IV.	HA	SIL DAN PEMBAHASAN	22
	A.	Hasil Analisis	22
	B.	Pembahasan	55
V.	KE	SIMPULAN DAN SARAN	62
DAFTAR PUSTAKA 63			
LAMPIRAN			68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Skoring Pengamatan Gulma
Tabel 2.	Pengaruh konsentrasi Isopropil Amina Glifosat dan fermentasi air
	kelapa terhadap jumlah daun (helai) sebelum aplikasi pada Eleusine
	indica22
Tabel 3.	Pengaruh konsentrasi Isopropil Amina Glifosat dan fermentasi air
	kelapa terhadap jumlah daun (helai) setelah aplikasi pada Eleusine
	indica24
Tabel 4.	Pengaruh konsentrasi Isopropil Amina Glifosat dan fermentasi air
	kelapa terhadap umur kematian (hari) Eleusine indica
Tabel 5.	Pengaruh konsentrasi Isopropil Amina Glifosat dan fermentasi air
	kelapa terhadap Tingkat kematian Eleusine indica pada 1 hari setelah
	aplikasi
Tabel 6.	Pengaruh konsentrasi Isopropil Amina Glifosat dan fermentasi air
	kelapa terhadap tingkat kematian Eleusine indica pada 2 hari setelah
	aplikasi
Tabel 7.	Pengaruh konsentrasi Isopropil Amina Glifosat dan fermentasi air
	kelapa terhadap tingkat kematian <i>Eleusine indica</i> pada 3 hari setelah
	aplikasi
Tabel 8.	Pengaruh konsentrasi Isopropil Amina Glifosat dan fermentasi air
	kelapa terhadap tingkat kematian Eleusine indica pada 4 hari setelah
	aplikasi
Tabel 9.	Pengaruh konsentrasi Isopropil Amina Glifosat dan fermentasi air
	kelapa terhadap tingkat kematian Eleusine indica pada 5 hari setelah
	aplikasi
Tabel 10	. Pengaruh konsentrasi Isopropil Amina Glifosat dan fermentasi air
	kelapa terhadap tingkat kematian Eleusine indica pada 6 hari setelah
	aplikasi
Tabel 11	. Pengaruh konsentrasi Isopropil Amina Glifosat dan fermentasi air
	kelapa terhadap tingkat kematian Eleusine indica pada 7 hari setelah
	aplikasi

Tabel 12.	Pengaruh konsentrasi Isopropil Amina Glifosat dan fermentasi air	
	kelapa terhadap tingkat kematian $Eleusine\ indica$ pada 8 hari setelah	
	aplikasi	37
Tabel 13.	Pengaruh konsentrasi Isopropil Amina Glifosat dan fermentasi air	
	kelapa terhadap tingkat kematian <i>Eleusine indica</i> pada 9 hari setelah	
	aplikasi	38
Tabel 14.	Pengaruh konsentrasi Isopropil Amina Glifosat dan fermentasi air	
	kelapa terhadap tingkat kematian <i>Eleusine indica</i> pada 10 hari setelah	
	aplikasi	39
Tabel 15.	Pengaruh konsentrasi Isopropil Amina Glifosat dan fermentasi air	
	kelapa terhadap tingkat kematian <i>Eleusine indica</i> pada 11 hari setelah	
	aplikasi	40
Tabel 16.	Pengaruh konsentrasi Isopropil Amina Glifosat dan fermentasi air	
	kelapa terhadap tingkat kematian $Eleusine\ indica$ pada 12 hari setelah	
	aplikasi	42
Tabel 17.	Pengaruh konsentrasi Isopropil Amina Glifosat dan fermentasi air	
	kelapa terhadap tingkat kematian $Eleusine\ indica$ pada 13 hari setelah	
	aplikasi	43
Tabel 18.	Pengaruh konsentrasi Isopropil Amina Glifosat dan fermentasi air	
	kelapa terhadap tingkat kematian $Eleusine\ indica$ pada 14 hari setelah	
	aplikasi	44
Tabel 19.	Pengaruh konsentrasi Isopropil Amina Glifosat dan fermentasi air	
	kelapa terhadap tingkat kematian $Eleusine\ indica$ pada 15 hari setelah	
	aplikasi	45
Tabel 20.	Pengaruh konsentrasi Isopropil Amina Glifosat dan fermentasi air	
	kelapa terhadap tingkat kematian $Eleusine\ indica$ pada hari 16 setelah	
	aplikasi	47
Tabel 21.	Pengaruh konsentrasi Isopropil Amina Glifosat dan fermentasi air	
	kelapa terhadap tingkat kematian <i>Eleusine indica</i> pada hari 17 setelah	
	anlikasi	48

Tabel 22.	Pengaruh konsentrasi Isopropil Amina Glifosat dan fermentasi air	
	kelapa terhadap tingkat kematian <i>Eleusine indica</i> pada hari 18 setelah	
	aplikasi	19
Tabel 23.	Pengaruh konsentrasi Isopropil Amina Glifosat dan fermentasi air	
	kelapa terhadap tingkat kematian <i>Eleusine indica</i> pada hari 19 setelah	
	aplikasi5	50
Tabel 24.	Pengaruh konsentrasi Isopropil Amina Glifosat dan fermentasi air	
	kelapa terhadap berat kering akar <i>Eleusine indica</i>	52
Tabel 25.	Pengaruh konsentrasi Isopropil Amina Glifosat dan fermentasi air	
	kelapa terhadap berat kering tajuk <i>Eleusine indica</i>	53
Tabel 26.	Pengaruh konsentrasi Isopropil Amina Glifosat dan fermentasi air	
	kelapa terhadap berat kering <i>Eleusine indica</i>	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Pengaruh konsentrasi Isoropil Amina Glifosat terhadap jumlah daun	
	Eleusine indica sebelum dan setelah aplikasi	25
Gambar 2.	Pengaruh konsentrasi Isoropil Amina Glifosat terhadap jumlah daun	
	Eleusine indica setelah dan setelah aplikasi	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Sidik Ragam Jumlah Daun sebelum dan Jumlah Daun Setelah	
	aplikasi pada Eleusine indica	69
Lampiran 2.	Umur Kematian (Hari) dan Sidik Ragam Tingkat kematian	
	Eleusine indica 1 Hari Setelah Aplikasi (HSA)	70
Lampiran 3.	Sidik Ragam Tingkat kematian Eleusine indica 2 Hari Setelah	
	Aplikasi (HSA) dan Sidik Ragam Tingkat kematian Eleusine	
	indica 3 Hari Setelah Aplikasi (HSA)	71
Lampiran 4.	Sidik Ragam Tingkat kematian Eleusine indica 4 Hari Setelah	
	Aplikasi (HSA) dan Sidik Ragam Tingkat kematian Eleusine	
	indica 5 Hari Setelah Aplikasi (HSA)	72
Lampiran 5.	Sidik Ragam Tingkat kematian Eleusine indica 6 Hari Setelah	
	Aplikasi (HSA) dan Sidik Ragam Tingkat kematian Eleusine	
	indica 7 Hari Setelah Aplikasi (HSA)	73
Lampiran 6.	Sidik Ragam Tingkat kematian Eleusine indica 8 Hari Setelah	
	Aplikasi (HSA) dan Sidik Ragam Tingkat kematian Eleusine	
	indica 9 Hari Setelah Aplikasi (HSA)	74
Lampiran 7.	Sidik Ragam Tingkat kematian Eleusine indica 10 Hari Setelah	
	Aplikasi (HSA) dan Sidik Ragam Tingkat kematian Eleusine	
	indica 11 Hari Setelah Aplikasi (HSA)	75
Lampiran 8.	Sidik Ragam Tingkat kematian Eleusine indica 12 Hari Setelah	
_	Aplikasi (HSA) dan Sidik Ragam Tingkat kematian Eleusine	
	indica 13 Hari Setelah Aplikasi (HSA)	76
Lampiran 9.	Sidik Ragam Tingkat kematian Eleusine indica 14 Hari Setelah	
	Aplikasi (HSA) dan Sidik Ragam Tingkat kematian Eleusine	
	indica 15 Hari Setelah Aplikasi (HSA)	77
Lampiran 10	. Sidik Ragam Tingkat kematian <i>Eleusine indica</i> 16 Hari Setelah	
-	Aplikasi (HSA) dan Sidik Ragam Tingkat kematian <i>Eleusine</i>	
	indica 17 Hari Setelah Aplikasi (HSA)	78

Lampiran 11.	Sidik Ragam Tingkat kematian <i>Eleusine indica</i> 18 Hari Setelah	
	Aplikasi (HSA) dan Sidik Ragam Tingkat kematian Eleusine	
	indica 19 Hari Setelah Aplikasi (HSA)	79
Lampiran 12.	Sidik Ragam Berat Kering Akar Eleusine indica dan Berat Kering	
	Tajuk Eleusine indica	80
Lampiran 13.	Sidik Ragam Berat Kering Eleusine indica	81

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian fermentasi air kelapa dan Isopropil Amina Glifosat pada pengendalian Eleusine indica. Penelitian dilakukan di KP 2 Institut Pertanian Stiper yang terletak di Desa Kalikuning, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, Yogyakarta pada ketinggian 188 mdpl. Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2024 - Januari 2025. Penelitian ini menggunakan metode faktorial dengan rancangan lapangan RAL (Rancangan Ancak Lengkap), teridiri dari 2 faktor yaitu faktor pertama konsentrasi Isopropil Amina Glifosat yang terdiri dari 4 taraf yaitu 0 ml/l, 3 ml/l, 5 ml/l dan 7 ml/l. Faktor kedua konsentrasi fermentasi air kelapa terdiri dari 4 taraf yaitu 0 ml/l, 150 ml/l, 250 ml/l dan 350 ml/l. Dari kedua faktor diperoleh $4 \times 4 = 16$ kombinasi perlakuan dan masing – masing diulang sebanyak 4 kali sehingga total seluruh tanaman pada penelitian ini adalah 64 tanaman. Data hasil penelitian dianalisis dengan sidik ragam (Anova) kemudian dilanjutkan uji Duncan's Multiple Range Test (DMRT) dengan signifikan 5%. Hasil penelitian menunjukkan Pemberian konsentrasi Isopropil Amina Glifosat 3 ml/l dan konsentrasi fermentasi air kelapa 0 ml/l, 150 ml/l, 250 ml/l dan 350 ml/l sudah menunjukkan kematian *Eleusine indica* pada hari ke 5 setelah aplikasi, Konsentrasi *Isopropil Amina Glifosat* 7 ml/l menunjukkan kematian *Eleusine indica* paling cepat, tapi tidak berbeda nyata pada konsentrasi 5 ml/l, Konsentrasi fermentasi air kelapa 350 ml/l menunjukkan kematian Eleusine indica paling cepat, dibandingkan dengan konsentrasi 0 ml/l, 150 ml/l dan 250 ml/l.

Kata kunci: *Eleusine indica*, fermentasi air kelapa, *Isopropil Amina Glifosat*, umur kematian, tingkat kematian.